

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses manajemen sumber daya manusia strategis di salah satu perangkat daerah yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Penelitian ini dilakukan dengan melihat sejauh mana manajemen sumber daya manusia strategis telah diterapkan dan bagaimana kendala dalam menerapkannya di organisasi publik.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Objek penelitian ini adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu organisasi publik yang memiliki keunikan dalam masa kerja periode 2017-2022 yang sedang difokuskan pada pemerintahan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan pengambilan sampel nonprobabilitas atau sampel yang mengerti tentang informasi objek penelitian sehingga dapat memberikan data yang terpercaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum menerapkan manajemen sumber daya manusia strategis. Hal ini dikarenakan masih terdapat berbagai kendala dari sisi keselarasan vertikal dan horizontal. Kendala utama yang dihadapi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY yaitu fungsi manajemen sumber daya manusia masih berdiri sendiri dan belum mempertimbangkan hasil dari fungsi lainnya. Sehingga manajemen sumber daya manusia yang diterapkan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Istimewa Yogyakarta masih bersifat parsial dan belum terintegrasi antar praktiknya.

Kata kunci : MSDM, Strategis, Kendala, Dinas, Organisasi Publik .

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategic human resource management process in one of the regional apparatuses, namely the Department of Maritime Affairs and Fisheries, DIY. This research was conducted by looking at the extent to which strategic human resource management has been implemented and what are the obstacles in implementing it in public organizations.

This study uses a qualitative method with a single case study approach. The object of this research is the Department of Maritime Affairs and Fisheries of the Special Region of Yogyakarta as one of the public organizations that is unique in its working period for the 2017-2022 period which is currently focused on government in the Special Region of Yogyakarta. Data collection techniques used in this study were in-depth interviews, observation, and documentation. The selection of informants is done by taking non-probability samples or samples who understand the information on the object of research so that they can provide reliable data.

The results showed that the Department of Maritime Affairs and Fisheries of the Special Region of Yogyakarta still has not implemented strategic human resource management. This is because there are still various obstacles in terms of vertical and horizontal alignment. The main obstacle faced by the Department of Maritime Affairs and Fisheries DIY is that the human resource management function is still independent and has not considered the results of other functions. So that the human resource management applied to the Department of Maritime Affairs and Fisheries of the Special Region of Yogyakarta is still partial and has not been integrated between practices.

Keyword: HRM, Strategic, Constraint, Department, Public Organization.